

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Jamur *lingzhi* merupakan jamur yang terkenal akan khasiatnya dalam dunia obat-obatan sejak 2.000 tahun silam di Negara China. Di Indonesia sendiri jamur jenis ini masih kurang dikenal secara luas. Di Jawa Barat, jamur jenis ini dikenal dengan nama ‘supa sinduk’ dikarenakan visual jamur yang menyerupai sebuah sendok.

Pemanfaatan jamur sebagai gagasan dalam berkarya kriya keramik dalam bentuk *candelabra* memerlukan proses yang panjang hingga mencapai sebuah desain karya yang disesuaikan dengan fungsi karya. Bentuk jamur yang lebar dan rata mengalami transformasi bentuk. Dikarenakan karya yang difungsikan sebagai *candelabra* atau wadah lilin, maka bentuk awal jamur yang semula rata bertransformasi menjadi sedikit lebih cekung guna menampung lelehan lilin.

Pewarnaan keramik dilakukan pada saat proses pengglasiran berlangsung. Setelah proses pengglasiran tanah yang semula kusam akan berubah menjadi mengkilap seperti bentuk jamur *lingzhi* yang asli. Pengaplikasian glasir pada karya keramik menggunakan kuas sebagai aplikatornya. Penggunaan kuas pada saat mengglasir akan meninggalkan jejak garis pada permukaan keramik. Hal tersebut menjadikan keramik tampak seperti memiliki serat layaknya jamur asli.

Karya keramik dikolaborasikan dengan sebuah batang pohon asli untuk mempertahankan habitat asli sebuah jamur *lingzhi*. Perpaduan antara keramik berbentuk jamur dengan sebuah batang pohon memberikan kesan klasik dan elegan. Warna-warna yang dihasilkan dari pembakaran glasir pada keramik dan warna-warna yang terdapat pada kayu termasuk ke dalam skema warna *earthtone* dimana warna-warna tersebut merupakan warna yang sering digunakan pada sebuah desain dengan konsep klasik.

Terdapat beberapa unsur garis dalam karya, baik itu tampak secara nyata maupun secara semu yang ditampilkan dari sisi tepi keramik. Begitu pula dengan tekstur, terdapat tekstur kasar yang dihasilkan dari kulit kayu yang tetap

dipertahankan dan menempel pada karya. Terdapat juga tekstur licin dari keramik yang telah diglasir.

Perkiraan pembentukan keramik dan penyusunan keramik pada batang kayu menjadikan karya memiliki keseimbangan yang sesuai dengan proporsi setiap bagiannya. Bentuk yang simetris dalam karya menghasilkan keseimbangan yang formal dan bentuk yang asimetris, namun tetap dinamis menghasilkan keseimbangan yang informal. Pengaturan jarak dalam pembentukan tepi keramik yang bergelombang serta perhitungan dalam penyusunan memberi irama pada karya.

Penerapan jamur sebagai gagasan dalam berkarya kriya keramik membuktikan bahwa ide dalam berkarya bisa apa saja. Hal yang tidak terduga dapat menjadi sebuah karya bila diolah melalui proses pendesainan. Semua orang merupakan desainer dan semua bentuk yang ada di bumi dapat menjadi sebuah ide atau gagasan dalam berkarya.

## **B. IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Dari sejak munculnya hingga sekarang keramik hanya dikenal sebagai ubin rumah ataupun barang-barang pecah belah seperti piring, gelas dan lainnya. Untuk itu penulis menyarankan agar para praktisi ataupun kreator yang ingin membuat karya keramik kiranya mengangkat ide-ide atau gagasan dan desain-desain yang lebih kreatif dan inovatif lagi.

Sekiranya ingin membuat karya keramik, bentuk-bentuk yang dihasilkan haruslah bentuk-bentuk yang dapat mengubah paradigma masyarakat akan kesan sebuah keramik. Memanfaatkan unsur-unsur dan prinsip estetika dalam menghasilkan karya keramik terutama dalam dunia kekriyaan akan menghasilkan karya yang lebih artistik dalam memvisualisasikan karyanya.

Berdasarkan hasil penciptaan, penulis merekomendasikan adanya pengolahan bentuk yang berbeda seperti mengganti material kayu dengan menggunakan tanah liat yang sama seperti jamur. Jadi, pemanfaatan kayu asli diganti dengan menggunakan tanah liat yang dibentuk menyerupai kayu. Selain itu, pengembangan desain dengan mengubah habitat jamur yang semula menempel pada kayu diganti menjadi menempel pada benda-benda seperti jerami yang terbuat dari tanah liat yang dibakar.

Perubahan desain pada jamur juga penulis rekomendasikan. Penggunaan jamur *lingzhi* diganti dengan jenis jamur lainnya seperti jamur kuping yang masi memiliki kemiripan bentuk dengan jamur *lingzhi* atau jamur merang yang bentuknya berbeda dengan jamur *lingzhi*. Pemanfaatan lampu listrik menggantikan pemanfaatan lilin dapat dijadikan alternatif lain dalam pengembangan desain selanjutnya.

Pembuatan keramik dari mulai tanah hingga menjadi sebuah karya atau produk tidak semudah yang dibayangkan. Terdapat proses yang cukup panjang dalam pembuatannya. Untuk itu, bilamana ingin berkarya keramik hendaklah ketahui terlebih dahulu bentuk apa yang ingin dibuat dan untuk apa karya tersebut dibuat. Hal tersebut akan mempengaruhi pemilihan bahan dan teknik dalam pembuatan keramik.